



PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2017 dan untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2017 and for the nine-month period then ended*



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	<i>.. Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>. Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7-81	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2017 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2017 and for the nine-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/ October 31, 2017

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Andrew K. Labbaika

Christanto Pranata



**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	203.813.533	2e,2f,3,24	221.585.981	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	69.267.890	2f,4,22,24	66.141.507	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	617.200	2f,24	203.615	Other receivables
Persediaan - neto	37.308.296	2g,2s,5	33.143.544	Inventories - net
Uang muka	2.115.385	24	1.251.748	Advances
Beban dibayar di muka	2.169.696		3.282.402	Prepaid expenses
Investasi	326.223	2f,24	307.738	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	148.236	2f,24	148.854	Restricted cash in banks
JUMLAH ASET LANCAR	315.766.459		326.065.389	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap				Advances for purchase of property, plant and equipment
Pihak ketiga	56.023.346	22,24	56.535.522	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,15,22e	10.991.750	Related party
Tagihan pajak	2.381.897	2k,7a,24	2.393.553	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	134.637	2f,24	115.329	Loans to employees
Aset tetap - neto	870.008.871	2h,2i,2j,2s,6	821.972.552	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	52.435.931	2k,2s,7f	52.220.072	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	454.700	2f,24	518.346	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	981.439.382		944.747.124	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.297.205.841		1.270.812.513	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	30.919.110	2f,8,22,24	31.982.866	Trade payables
Utang pajak	6.774.890	2k,2s,7b,24	3.086.223	Taxes payable
Beban akrual	12.073.963	2f,9,24	11.096.105	Accrued expenses
Utang lain-lain	15.245.181	2f,22h,24	18.744.501	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	65.013.144		64.909.695	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	2f,22h	1.128.701	Other payables
Jaminan pelanggan	42.542.340	2f,12,24	41.050.139	Customers' deposits
Utang wesel	537.350.784	2f,11	536.536.658	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.885.897	2m,2s,10b,24	23.082.378	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	605.779.021		601.797.876	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	670.792.165		666.707.571	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	13	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Tambahan modal disetor	148.162.625	14	148.162.625	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	22.362		7.522	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	1.038.486		-	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya	195.188.037		173.932.629	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	626.413.676		604.104.942	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.297.205.841		1.270.812.513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	
PENJUALAN NETO		2d,16		NET SALES
Kawasan industri	309.798.869		296.881.444	Industrial estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	111.001.068	22a	111.279.425	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Jumlah Penjualan Neto	420.799.937		408.160.869	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(275.276.141)	2d,17	(271.433.025)	COST OF SALES
LABA KOTOR	145.523.796		136.727.844	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(34.230.474)	2d,18	(35.966.781)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.566.619)	2d,19	(3.495.452)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	5.311.624	2d,20	1.406.266	Other income
Beban lain-lain	(39.861)	2d	(71.606)	Other expenses
LABA USAHA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN	112.998.466		98.600.271	PROFIT FROM OPERATIONS BEFORE INCOME TAX AND FINANCE COSTS
Pendapatan bunga	2.769.574		1.556.705	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(553.915)		(311.341)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(10.538.104)	2d,21	(36.926.249)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	104.676.021		62.919.386	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(25.500.677)		(24.638.400)	Current
Tangguhan	61.016		78.779.593	Deferred
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-		(7.646.782)	Final tax on revaluation of property, plant and equipment
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(25.439.661)	7c	46.494.411	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN	79.236.360		109.413.797	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	19.786		17.593	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(4.946)	7f	(4.398)	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	14.840		13.195	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(639.156)	10c	145.611	Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	159.789		(36.403)	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits
	(479.367)		109.208	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	(464.527)		122.403	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN	78.771.833		109.536.200	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0049	2n,23	0,0072	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2017
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ <i>Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2015		257.885.293	-	-	-	79.246.044	337.131.337	Balance, December 31, 2015
Laba periode berjalan		-	-	-	-	103.848.592	103.848.592	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	7.522	-	837.993	845.515	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	7.522	-	104.686.585	104.694.107	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	13	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham	13	24.116.873	148.162.625	-	-	-	172.279.498	Issuance of shares
Saldo per 31 Desember 2016		282.002.166	148.162.625	7.522	-	173.932.629	604.104.942	Balance, December 31, 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	-	79.236.360	79.236.360	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	14.840	-	(479.367)	(464.527)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	1.038.486	(1.038.486)	-	Allocation for general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	14.840	1.038.486	77.718.507	78.771.833	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	13	-	-	-	-	(56.463.099)	(56.463.099)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2017		282.002.166	148.162.625	22.362	1.038.486	195.188.037	626.413.676	Balance, September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	416.873.591		414.804.432	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(275.998.590)		(281.757.676)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	140.875.001		133.046.756	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(16.530.411)		(22.423.217)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(21.660.115)		(32.376.418)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	102.684.475		78.247.121	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi aset tetap	(56.036.224)		(83.682.094)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi peralatan listrik yang tidak digunakan dalam operasi	-		(17.200)	Acquisitions of electrical equipment not used in operations
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(9.055.961)		(10.524.523)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan peralatan	112.549	6	160.547	Proceeds from sale of equipment
Pembelian investasi	-		(305.437)	Purchase of investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(64.979.636)		(94.368.707)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(56.463.099)	13	-	Payments of cash dividends
Penerimaan dari penerbitan saham	-	13	172.964.909	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	-		550.000.000	Proceeds from issuance of notes payable
Pembayaran biaya transaksi setelah dikurangi bagian yang belum dibayarkan	-		(1.068.745)	Payment of transaction costs - net of unpaid portion
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(56.463.099)		721.896.164	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(18.758.260)		705.774.578	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	985.812		2.028.372	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	221.585.981		57.626.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	203.813.533	3	765.429.299	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 14 Juni 2016 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 28 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang selama sepuluh (10) tahun sampai Desember 2003. Izin ini diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 3887/31/MEM.L/2003 tertanggal 9 Desember 2003. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perusahaan akan secara eksklusif memasok listrik ke lima kawasan industri tersebut di wilayah Cikarang sampai dengan waktu sistem pasokan tenaga listrik Jawa-Madura-Bali ditetapkan sebagai wilayah yang kompetitif. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016 regarding the increase in the Company's issued and fully paid capital stock. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11. Tahun 2016 dated June 28, 2016.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area for ten (10) years until December 2003. This license was renewed by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 3887/31/MEM.L/2003 dated December 9, 2003. Based on such decision letter, the Company shall exclusively supply power to such five industrial estates in the Cikarang area until such time that the Java-Madura-Bali electric power supply system is determined as a competitive area. The Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Januari 2010.

Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Januari 2010.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Ibu Janti Joso Brasali, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini terbit, Perusahaan dan Ibu Janti Joso Brasali masih dalam proses melakukan setoran modal.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre 1 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Its power plant is located in Cikarang and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of September 30, 2017, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned subsidiary of the Company and the remaining 0.01% was owned by Ms Janti Joso Brasali, was established in South Jakarta, Indonesia. As of date of issuance of these consolidated financial statements, the Company and Ms Janti Joso Brasali are still in process of capital deposit.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda (tug boat), tanker dan lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (ship management) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Engage in providing regular and non-regular (*tramper*) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using tanker;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (*owner's representative*) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including *data-processing, equipment part list* and related business activities;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Listrindo Capital B.V.	100,00%
Signal Capital B.V.	100,00%
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited. *Notes 2019* ditebus pada bulan Oktober 2016. (Catatan 11).

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 11).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ismail Sofyan
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	Aldo Putra Brasali
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Jumlah Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)		Domisili/ Domicile	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Belanda/The Netherlands	565.963.720	564.099.160
		Belanda/The Netherlands	556.742.655	552.643.483
		Indonesia	-	-

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* with principal amount of US\$500,000,000 and were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The *Notes 2019* were redeemed in October 2016. (Note 11).

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 and listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 11).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 718 dan 709 karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and subsidiaries have a total of 718 and 709 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan dalam tahun 2017 atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diamandemen dan diterbitkan, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption in 2017 of several amended and issued Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), as discussed in the succeeding paragraphs:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013), menetapkan dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) (mata uang penyajian dan fungsional), telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak (Listrindo Capital B.V. dan Signal Capital B.V.) yang 100% sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Sebuah entitas anak secara penuh dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasikan sampai dengan tanggal pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013), prescribed the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The consolidated financial statements, presented in United States Dollar (US Dollar) (presentation and functional currency), have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The interim consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries (Listrindo Capital B.V. and Signal Capital B.V.) which are 100%-owned either directly or indirectly. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 15.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat koneksi fasilitas penyambungan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 15.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related connection facility are connected to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan.

Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income.

The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)
Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)
If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan hak atas tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts and consumables, are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

Machinery and equipment under installation/construction and landrights under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

j. Penurunan Nilai Aset Tetap

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

j. Impairment of Property, Plant and Equipment

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Property, Plant and
Equipment (continued)**

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company as lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessor

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaria independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

The Company as lessor (continued)

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

m. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan pensiun karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Pendapatan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuaria segera diakui dalam laba atau rugi.

n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits (continued)

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Mata uang fungsional adalah mata uang yang mengatur kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

p. Segment Information

Segment information is based on SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries' functional and presentation currency is the United States (US) Dollar. The functional currency is the currency governing the business activities of the Company and Subsidiaries.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam jumlah Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	13.492/AS\$1	13.436/AS\$1	Rupiah
Euro	EUR€0,8488/AS\$1	EUR€0,9487/AS\$1	Euro

r. Amandemen dan Penyesuaian terhadap Standar yang telah Ada

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen dan penyesuaian terhadap standar yang telah ada, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the rates of exchange applied were as follows:

r. Amendment and Improvements to Existing Standards

The Company and Subsidiaries adopted the following amendment and improvements to existing standard effective January 1, 2017:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosures Initiative.

These amendments clarify, rather than significantly change, the existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Amandemen dan Penyesuaian terhadap
Standar yang telah Ada (lanjutan)**

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Amendment and Improvements to Existing
Standards (continued)**

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): "Interim Financial Reporting". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that should be available to users of the interim financial statements and at the same time.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): "Employee Benefits". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by the currency denomination of the bonds and not based on the country in which the bonds exist.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods is considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): "Financial Instruments: Disclosures". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Amandemen dan Penyesuaian terhadap
Standar yang telah Ada (lanjutan)**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) berdasarkan pertimbangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Amendment and Improvements to Existing
Standards (continued)**

The adoption of the amendment and improvements has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

s. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014) based on the Company and Subsidiaries' judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 10.

Pajak

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 10.

Taxes

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Taxes (continued)

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan. Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual netto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**t. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative". Earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses". Earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the interim consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas	5.929	9.675
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.546.765	23.330.613
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	1.405.587	693.046
PT Bank OCBC NISP Tbk	833.946	3.779.017
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	790.357	135.524
PT Bank Central Asia Tbk	513.976	485.799
Standard Chartered Bank	444.555	303.169
PT Bank UOB Indonesia	125.574	149.277
	33.660.760	28.876.445
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	28.616.299	60.323.139
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.328.040	45.401.807
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	5.373.706	8.592.726
HSBC	1.587.064	1.967.672
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.528	41.500
Credit Suisse AG, Singapura	14.960	14.960
	73.975.597	116.341.804
Euro		
HSBC	2.484.992	4.458.270
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	785.771	970.136
PT Bank OCBC NISP Tbk	227	203
	3.270.990	5.428.609
Sub-jumlah	110.907.347	150.646.858
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	744.269
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura	60.698.494	60.185.179
PT Bank QNB Indonesia Tbk	32.201.763	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000
Sub-jumlah	92.900.257	70.929.448
Jumlah	203.813.533	221.585.981

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands
HSBC
PT Bank OCBC NISP Tbk
Credit Suisse AG, Singapore
Euro
HSBC
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Rupiah	4,50% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Pada tanggal 30 September 2017, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	4,30% - 7,75%	Rupiah
United States Dollar	0,75% - 1,70%	United States Dollar

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

As of September 30, 2017, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak Ketiga	70.910.454	67.771.047	Third Parties
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.642.564)	(1.629.540)	Allowance for impairment loss
Neto	69.267.890	66.141.507	Net

4. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	52.658.002	51.680.231	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	13.836.174	12.802.662	1 - 30 days
31 - 60 hari	229.585	190.869	31 - 60 days
61 - 90 hari	226.407	214.018	61 - 90 days
91 - 120 hari	359.682	346.752	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.958.040	906.975	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.642.564	1.629.540	Past due and impaired
Jumlah	70.910.454	67.771.047	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.642.564)	(1.629.540)	Allowance for impairment loss
Neto	69.267.890	66.141.507	Net

b. By Aging Category

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	70.590.596	67.451.189	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	319.858	319.858	United States Dollar
Jumlah	70.910.454	67.771.047	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.642.564)	(1.629.540)	Allowance for impairment loss
Neto	69.267.890	66.141.507	Net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai (ditentukan secara individual) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss (individually assessed) are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal periode	1.629.540	1.550.515	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 18)	-	479.965	Provisions during the period (Note 18)
Penghapusan periode berjalan	(8.684)	(446.222)	Write-off during the period
Pembalikan periode berjalan	28.712	-	Reversal for the period
Pengaruh selisih kurs tukar mata uang asing	(7.004)	45.282	Effect of foreign exchange rate differences
Saldo akhir periode	1.642.564	1.629.540	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the receivable accounts at the end of the period, the management is of the opinion that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2017, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2017, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Suku cadang	17.566.775	17.253.144	Spare parts
Bahan bakar	15.759.340	12.001.195	Fuel
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.358.959	5.187.667	Supplies and consumables
Jumlah	38.685.074	34.442.006	Total
Penyisihan atas keusangan	(1.376.778)	(1.298.462)	Allowance for obsolescence
Neto	37.308.296	33.143.544	Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal periode	1.298.462	1.106.689	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 17)	78.316	191.773	<i>Provisions during the period (Note 17)</i>
Saldo akhir periode	1.376.778	1.298.462	<i>Balance at end of periode</i>

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Suku cadang	1.083.591	1.026.364	<i>Spare parts</i>
Perlengkapan dan bahan pembantu	293.187	272.098	<i>Supplies and consumables</i>
Jumlah	1.376.778	1.298.462	<i>Total</i>

Bahan bakar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Fuel are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 30 September 2017, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2017, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 6). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2017, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 6). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

30 September 2017/September 30, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	26.387.654	5.364.059	-	-	31.751.713
Bangunan dan prasarana	61.042.726	12.050.207	-	-	73.092.933
Mesin dan peralatan	873.938.972	4.202.507	-	-	878.141.479
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.994.258	1.238.848	30.285	-	10.202.821
Peralatan transportasi	3.561.431	321.966	302.820	-	3.580.577
Aset dalam penyelesaian: Mesin dan peralatan dalam instalasi/ konstruksi	431.264.640	53.418.522	-	-	484.683.162
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	-	20.024.744
Jumlah biaya perolehan	1.425.214.425	76.596.109	333.105	-	1.501.477.429
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	52.834.348	653.545	-	-	53.487.893
Mesin dan peralatan	542.893.679	26.523.095	-	-	569.416.774
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5.732.501	907.427	20.542	-	6.619.386
Peralatan transportasi	1.781.345	429.764	266.604	-	1.944.505
Jumlah akumulasi penyusutan	603.241.873	28.513.831	287.146	-	631.468.558
Nilai buku neto	821.972.552				Net book value
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	26.387.654	-	-	-	26.387.654
Bangunan dan prasarana	60.023.974	358.976	-	659.776	61.042.726
Mesin dan peralatan	865.760.350	8.178.622	-	-	873.938.972
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	7.697.849	1.345.647	49.238	-	8.994.258
Peralatan transportasi	3.109.929	999.351	547.849	-	3.561.431
Aset dalam penyelesaian: Mesin dan peralatan dalam instalasi/ konstruksi	335.682.471	96.241.945	-	(659.776)	431.264.640
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	-	20.024.744
Jumlah biaya perolehan	1.318.686.971	107.124.541	597.087	-	1.425.214.425
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	52.129.586	704.762	-	-	52.834.348
Mesin dan peralatan	505.885.629	37.008.050	-	-	542.893.679
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4.730.091	1.048.959	46.549	-	5.732.501
Peralatan transportasi	1.612.986	558.664	390.305	-	1.781.345
Jumlah akumulasi penyusutan	564.358.292	39.320.435	436.854	-	603.241.873
Nilai buku neto	754.328.679				Net book value

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	27.549.246	28.838.559	Cost of sales (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	895.950	769.737	General and administrative expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	68.635	68.808	Selling expenses (Note 19)
Jumlah	28.513.831	29.677.104	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.376.600 dan AS\$13.059.036 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 5,28% dan 7,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.176.900.000. Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Hasil neto	112.549	160.547	Net proceeds
Nilai buku neto	45.959	103.486	Net book value
Keuntungan	66.590	57.061	Gain

Pada tanggal 30 September 2017, aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan pembangkit berbahan bakar batubara, kapal tarik dan tanah dalam pengembangan masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 99%, 80% dan 89%.

Pada tanggal 30 September 2017, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 30 September 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$276.870.134.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$11,376,600 and US\$13,059,036 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively. The effective interest rate used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was about 5.28% and 7.25% for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

As of September 30, 2017, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,176,900,000. In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2017, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

As of September 30, 2017, the assets in progress represent construction of coal fired power plant, tug boat and land under development which were 99%, 80% and 89% completed, respectively.

As of September 30, 2017, there is no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2017, there is no temporarily idle property, plant and equipment.

As of September 30, 2017, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used by the Company amounted to US\$276,870,134.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah masih dalam proses yang terdaftar atas nama Perusahaan seperti yang disebutkan di bawah ini, akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

Luas Tanah/ No. of Square Meters
155.055
8.073
4.111
7.241
4.445
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
12.380
33.767
971.747
6.828

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo karena berdasarkan hukum Indonesia hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 30 September 2017, hak atas tanah seluas 1.568.507 meter persegi dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2017, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name as mentioned below, will expire in the following years:

Tahun Berakhir/ Year of Expiration
2022
2023
2024
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2042
2043
2045
2046

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of September 30, 2017, landrights covering 1,568,507 square meters are in the process of being registered to the Company's name.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan 2016	2.381.897	2.393.553
Jumlah	2.381.897	2.393.553

The Company
Corporate Income Tax
2016

Total

b. Utang Pajak

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pemotongan pajak penghasilan atas:		
Gaji (Pasal 21)	434.805	470.293
Pembayaran sewa, imbalan profesional, dan honorarium jasa lainnya kepada penduduk (Pasal 23)	32.823	44.007
Pajak final (Pasal 4 (2))	118.246	186.178
Pajak final (Pasal 15)	5.893	-
Pajak pemerintah lokal	2.242.961	2.280.252
Pajak penghasilan badan:		
Cicilan interim (Pasal 25)	2.685.243	-
Pembayaran final (Pasal 29)	1.254.919	105.493
Jumlah	6.774.890	3.086.223

*Withholding income taxes on:
Salaries (Article 21)*

*Payment of rent, professional fees, and other services to residents (Article 23)
Final tax (Article 4 (2))
Final tax (Article 15)
Local government tax
Corporate income tax:
Interim installment (Article 25)
Final payment (Article 29)*

Total

Rincian pajak penghasilan badan - pembayaran final adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax - final payment are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Pembayaran final (Pasal 29) 30 September 2017	1.086.328	-
Entitas anak		
Pembayaran final		
30 September 2017	168.591	-
31 Desember 2016	-	105.493
Jumlah	1.254.919	105.493

The Company
Final payment (Article 29)
September 30, 2017

Subsidiaries
Final payment
September 30, 2017
December 31, 2016

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

c. Components of Corporate Income Tax

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini	(25.224.917)	(24.025.964)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	61.016	73.954.755	Deferred tax benefit
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-	(7.646.782)	Final tax on revaluation of property, plant and equipment
	<u>(25.163.901)</u>	<u>42.282.009</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan kini	(275.760)	(612.436)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	-	4.824.838	Deferred tax benefit
	<u>(275.760)</u>	<u>4.212.402</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan kini	(25.500.677)	(24.638.400)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	61.016	78.779.593	Deferred tax benefit
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-	(7.646.782)	Final tax on revaluation of property, plant and equipment
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(25.439.661)</u>	<u>46.494.411</u>	Income Tax Benefit (Expense)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax Computation

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.480.260.445	1.229.123.597
Dikurangi penghasilan sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	(47.855.144)	238.799.988
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.432.405.301	1.467.923.585
		<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
		<i>Less income before tax of consolidated subsidiaries</i>
		<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(29.578.527)	(14.839.172)
Jamuan	5.484.569	10.373.019
Sumbangan dan hadiah	1.476.584	2.673.350
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	1.366.880	2.660.593
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	-	(4.493.583)
Biaya penerbitan saham	-	(105.708.489)
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	30.597.120	4.358.355
Biaya pinjaman	(3.597.681)	(8.505.140)
Penyusutan	(92.721.964)	(73.757.929)
Penyisihan atas keusangan persediaan	890.445	1.692.697
Keuntungan atas penjualan peralatan	(1.229.267)	(1.505.095)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.345.093.460	1.280.872.191
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Rupiah	336.273.365	320.218.048
	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Dolar AS	25.224.917	24.025.964
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Cicilan sementara (Pasal 25)	22.461.144	21.822.035
Pajak penghasilan atas impor barang modal (Pasal 22)	1.677.445	1.712.919
Jumlah pajak dibayar di muka	24.138.589	23.534.954
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	1.086.328	491.010

7. TAXATION (continued)

**d. Corporate Income Tax Computation
(continued)**

<u>Permanent differences</u>
Income subjected to final tax
Entertainment
Donations and gifts
Depreciation of non-depreciable assets
Non-taxable income
Share issuance cost
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefits
Borrowing costs
Depreciation
Provision for inventory obsolescence
Gain on sale of equipment
Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in Rupiah
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar
Less prepayments of income tax: Interim installments (Article 25)
Income tax on importation of capital goods (Article 22)
Total tax prepayments
Estimated income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak yang berlaku 25% atas laba sebelum pajak penghasilan, dan manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.676.020	62.919.386
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	(3.589.764)	17.917.172
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	101.086.256	80.836.558
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(25.271.564)	(20.209.140)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan perbedaan tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	554.694	311.341
Dampak selisih kurs tukar mata uang asing	(290.859)	2.111.601
Jamuan	(102.852)	(193.892)
Sumbangan dan hadiah	(27.686)	(50.435)
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	(25.633)	(49.906)
Revaluasi aset tetap	-	65.945.884
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	-	85.429
Biaya penerbitan saham	-	1.977.909
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(25.163.900)	49.928.791
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(275.760)	4.212.402
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-	(7.646.782)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(25.439.660)	46.494.411

7. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax, and the income tax benefit (expense) per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%
Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:
Income subjected to final tax
Effect of foreign exchange rate differences
Entertainment
Donations and gifts
Depreciation of non-depreciable assets
Revaluation of property plant and equipment
Non-taxable income
Share issuance cost
Income tax benefit (expense) - Company
Income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Final tax on revaluation of property, plant and equipment
Income tax benefit (expense)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

30 September 2017/September 30, 2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Laba (rugi) badan			Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas			Estimated liability for
imbalan kerja	3.375.782	541.091	employee benefits
Aset tetap	40.068.514	(520.661)	Property, plant and equipment
Persediaan	(857.026)	40.586	Inventories
Sub-jumlah	42.587.270	61.016	Sub-total
Penghasilan (rugi)			
komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas			Estimated liability for
imbalan kerja	2.394.813	159.789	employee benefits
Keuntungan yang belum			Unrealized gain on
terrealisasi dari investasi	(2.508)	(4.946)	available-for-sale investments
tersedia untuk dijual			
Sub-jumlah	2.392.305	154.843	Sub-total
Aset pajak tangguhan neto	44.979.575	215.859	Net deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan			Corporate profit (loss)
Biaya penerbitan	7.240.497	-	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	7.240.497	-	Net deferred tax assets
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan neto	52.220.072	215.859	Net deferred tax assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.981.420	394.362	3.375.782	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	(29.427.409)	69.495.923	40.068.514	Property, plant and equipment
Persediaan	(1.135.370)	278.344	(857.026)	Inventories
Sub-jumlah	(27.581.359)	70.168.629	42.587.270	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.674.144	(279.331)	2.394.813	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	-	(2.508)	(2.508)	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-jumlah	2.674.144	(281.839)	2.392.305	Sub-total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(24.907.215)	69.886.790	44.979.575	Net deferred tax assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Rugi fiskal	3.733.498	(3.733.498)	-	Fiscal loss
Biaya penerbitan	(1.021.734)	8.262.231	7.240.497	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	2.711.764	4.528.733	7.240.497	Net deferred tax assets
<u>Konsolidasi</u>				<u>Consolidated</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(22.195.451)	74.415.523	52.220.072	Net deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 30 September 2017, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of September 30, 2017, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba untuk periode berjalan	61.016	78.779.593	Profit for the current period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	154.843	(40.801)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah	215.859	78.738.792	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2013

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001/204/13/062/15, 00002/204/13/062/15 dan 00003/204/13/062/15 tertanggal 9 Juli 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp2,83 miliar (AS\$205.084), Rp56,94 miliar (AS\$4.127.578) dan Rp59,77 miliar (AS\$4.332.648) untuk tahun pajak 2013. Pemotongan pajak terkait dengan beban bunga dibayarkan kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 8 Agustus 2015, seperti yang diwajibkan dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 8 Oktober 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No.00003/204/12/062/15, 00004/204/12/062/15, 00005/204/12/062/15 dan 00006/204/12/062/15 tertanggal 13 Agustus 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing Rp38 miliar (AS\$2.754.688), Rp13,76 miliar (AS\$997.210), Rp2,77 miliar (AS\$200.748) dan Rp55,68 miliar (AS\$4.036.300) untuk tahun pajak 2012. Pemotongan pajak terkait dengan beban bunga dibayarkan kepada Entitas Anak.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

Income tax article 26 for fiscal year 2013

The Company received tax assessment letters No. 00001/204/13/062/15, 00002/204/13/062/15 and 00003/204/13/062/15 dated July 9, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp2.83 billion (US\$205,084), Rp56.94 billion (US\$4,127,578) and Rp59.77 billion (US\$4,332,648), respectively, for the fiscal year 2013. The withholding tax relates to interest expense paid to its Subsidiary.

On August 8, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on October 8, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2013. The Company's management decided to write off the claim for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax article 26 for fiscal year 2012

The Company received tax assessment letters No.00003/204/12/062/15, 00004/204/12/062/15, 00005/204/12/062/15 and 00006/204/12/062/15 dated August 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of income tax article 26 amounting to Rp38 billion (US\$2,754,688), Rp13.76 billion (US\$997,210), Rp2.77 billion (US\$200,748) and Rp55.68 billion (US\$4,036,300), respectively, for the fiscal year 2012. The withholding tax relates to interest expense paid to its Subsidiary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012
(lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2015, seperti yang diwajibkan oleh undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 5 November 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2012. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/11/062/15 dan 00003/204/11/062/15 tertanggal 13 Agustus 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp37,52 miliar (AS\$2.719.803) dan Rp35,37 miliar (AS\$2.564.327) untuk tahun pajak 2011.

Pada tanggal 10 September 2015, seperti yang diwajibkan di dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 5 November 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2012
(continued)

On September 10, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on November 5, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2012. The Company's management decided to write off the claim for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax article 26 for fiscal year 2011

The Company received tax assessment letters No. 00002/204/11/062/15 and 00003/204/11/062/15 dated August 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp37.52 billion (US\$2,719,803) and Rp35.37 billion (US\$2,564.327), respectively, for the fiscal year 2011.

On September 10, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on November 5, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2011. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2010

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00003/204/10/062/15 tertanggal 13 Juli 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp37,50 miliar (AS\$2.718.600) untuk tahun pajak 2010.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, seperti yang diwajibkan dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 8 Oktober 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2010. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2011
(continued)

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2011. The Company's management decided to write off the claims for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax article 26 for fiscal year 2010

The Company received tax assessment letter No. 00003/204/10/062/15 dated July 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp37.50 billion (US\$2,718,600) for the fiscal year 2010.

On August 12, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on October 8, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2010. The Company's management decided to write off the claims for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Dibayar Di muka

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tertanggal 20 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tertanggal 21 Desember 2015, perusahaan-perusahaan diperbolehkan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap dan mengklaim depresiasi atas selisih penilaian kembali sebagai beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak setelah pembayaran pajak sebesar 3% (jika pembayaran dilakukan pada tahun 2015) atau 4% (jika pembayaran dilakukan antara tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016) atau 6% (jika pembayaran dilakukan antara tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2016) atas kenaikan penilaian aset.

Sesuai dengan peraturan di atas, Perusahaan mengajukan permohonan untuk insentif pajak dan membayar sebesar Rp105,78 milyar (AS\$7,63 juta) pada bulan Desember 2015, dan disajikan sebagai "Pajak Dibayar Di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan menyerahkan laporan penilaian rinci atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2016. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-418/WPJ.04/2016 tertanggal 29 Februari 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan Perusahaan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebesar Rp3.533.380.476.363 (AS\$263.783.537) efektif tanggal 1 Januari 2016. Dengan demikian, pajak dibayar di muka dibebankan dalam "Beban Pajak Final pada Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

7. TAXATION (continued)

h. Prepaid Tax

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 20, 2015, as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, companies are allowed to recognize revaluation increment on property, plant and equipment and claim the depreciation from such revaluation increment as a deductible expense for tax purposes after the payment of tax equivalent to 3% (if payment is made in 2015) or 4% (if payment is made between January 1, 2016 to June 30, 2016) or 6% (if payment is made between July 1, 2016 to December 31, 2016) of the appraisal increment on the assets.

Pursuant to the above regulation, the Company filed an application for the tax incentive and paid Rp105.78 billion (US\$7.63 million) in December 2015, which is presented as "Prepaid Tax" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The Company submitted the detailed appraisal report on its property, plant and equipment on February 3, 2016. Based on the decision of the Director General of Tax No. KEP-418/WPJ.04/2016 dated February 29, 2016, the Director General of Tax approved the application of the Company to recognize revaluation increment on property, plant and equipment for tax purposes amounting to Rp3,533,380,476,363 (US\$263,783,537) effective January 1, 2016. Accordingly, the prepaid tax recognized was charged to "Final Tax on Revaluation of Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh (10) tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dahulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

i. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008.

Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

8. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2017, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus untuk pembelian batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Silkar National dan PT Deluge Fire Protection untuk pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga	30.919.110	31.982.866	Third parties

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sampai dengan 1 bulan	29.157.911	31.115.140	Up to 1 month
1 - 3 bulan	654.454	673.213	1 - 3 months
3 - 6 bulan	769.936	35.182	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	177.309	70.472	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	159.500	88.859	More than 1 year
Jumlah	30.919.110	31.982.866	Total

8. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2017, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus for the purchase of coal.

As of December 31, 2016, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Silkar National and PT Deluge Fire Protection for the construction of the coal fired turbine.

Trade payables are non-interest bearing and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

b. By Aging Category

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	20.656.773	25.711.422	United States Dollar
Rupiah	10.259.831	6.250.136	Rupiah
Lain-lain	2.506	21.308	Others
Jumlah	30.919.110	31.982.866	Total

8. TRADE PAYABLES (continued)

c. By Currency

9. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bonus	9.783.238	-	Bonus
Bunga	1.209.821	8.016.250	Interest
Beban komitmen	972.860	1.001.212	Commitment fees
Honorarium profesional	42.422	2.015.798	Professional fees
Lain-lain	65.622	62.845	Others
Jumlah	12.073.963	11.096.105	Total

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

10. IMBALAN KERJA

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$187.935 dan AS\$157.488 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

10. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$187,935 and US\$157,488 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang asalkan kondisi tertentu terpenuhi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi biaya imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

- a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/September 30, 2017		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	1.067.364	425.571	1.492.935
Biaya bunga	1.245.684	129.968	1.375.652
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	112.665	112.665
Beban imbalan kerja	2.313.048	668.204	2.981.252
Biaya pemutusan hubungan kerja	54.033	-	54.033
Jumlah beban imbalan kerja	2.367.081	668.204	3.035.285

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/September 30, 2017		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	23.094.887	2.791.010	25.885.897
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23.094.887	2.791.010	25.885.897

10. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits expenses are based on the actuarial valuation using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

- a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 September 2016/September 30, 2016			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
	853.690	443.861	1.297.551	Current service cost
	1.339.270	159.473	1.498.743	Interest cost
	-	(204.653)	(204.653)	Actuarial losses (gains)
	2.192.960	398.681	2.591.641	Employee benefits expense
	72.391	-	72.391	Termination benefits cost
Total employee benefits expense	2.265.351	398.681	2.664.032	

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
	20.599.159	2.483.219	23.082.378	Present value of obligation
	-	-	-	Fair value of plan assets
Estimated liability for employee benefits	20.599.159	2.483.219	23.082.378	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

30 September 2017/September 30, 2017				31 Desember 2016/December 31, 2016			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	20.599.159	2.483.219	23.082.378	19.792.501	2.829.754	22.622.255	Balance at beginning of period
Beban imbalan kerja periode berjalan							Benefits expense during the period
dibebankan ke laba rugi	2.313.048	668.204	2.981.252	2.927.803	589.779	3.517.582	charged to profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	639.156	-	639.156	(1.117.324)	-	(1.117.324)	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(339.803)	(346.264)	(686.067)	(1.529.969)	(1.016.015)	(2.545.984)	Benefits payments during the period
Selisih kurs	(116.673)	(14.149)	(130.822)	526.148	79.701	605.849	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	23.094.887	2.791.010	25.885.897	20.599.159	2.483.219	23.082.378	Balance at end of period

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

30 September 2017/September 30, 2017				31 Desember 2016/December 31, 2016			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas							Present value of obligation at beginning of period
Awal periode	20.599.159	2.483.219	23.082.378	19.792.501	2.829.754	22.622.255	
Biaya jasa kini	1.067.364	425.571	1.492.935	1.150.001	595.890	1.745.891	Current service cost
Beban bunga	1.245.684	129.968	1.375.652	1.777.802	211.562	1.989.364	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(339.803)	(346.264)	(686.067)	(1.529.969)	(1.016.015)	(2.545.984)	Benefits payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	639.156	112.665	751.821	(1.117.324)	(217.673)	(1.334.997)	Actuarial losses (gains)
Selisih kurs	(116.673)	(14.149)	(130.822)	526.148	79.701	605.849	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	23.094.887	2.791.010	25.885.897	20.599.159	2.483.219	23.082.378	Balance at end of period

- e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam 12 bulan mendatang	8.889.584	9.013.481	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	3.651.572	1.374.837	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	3.365.268	3.950.090	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	96.485.385	94.059.561	Beyond 5 years
Total pembayaran imbalan kerja yang di harapkan	112.391.809	108.397.969	Total expected benefit payments

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 10,3 tahun dan 9,7 tahun.

10. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are as follows:

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

- e. The expected benefit payments in future years are as follows:

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is 10.3 years and 9.7 years.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dicantumkan di bawah ini:

30 September 2017/September 30, 2017					Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			
Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.101.168)	1.262.111	1.436.001	(1.274.951)	
31 Desember 2016/December 31, 2016					
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(942.781)	1.071.694	1.233.970	(1.102.286)	

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto - UU No.13	7%	8%	Discount rate - Law No.13
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6,5% dan 7,0% 6,5% and 7,0%	7,5% dan 8,0% 7,5% and 8,0%	Discount rate - other long-term benefits
Kenaikan harga emas	6,5%	7%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	9%	9%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan untuk 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan untuk 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pokok	550.000.000	550.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(12.649.216)	(13.463.342)	Unamortized issuance costs
Jumlah	537.350.784	536.536.658	Total

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

11. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The *Notes 2026* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2026* after deducting offering expenses, were used to redeem the *Senior Notes* issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Notes 2026*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the *Notes 2026*, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus Senior Notes, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2017).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 yang memiliki bunga 6,95% per tahun dan semula akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2019. *Notes 2019* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 21 Februari dan 21 Agustus setiap tahunnya dimulai pada tanggal 21 Agustus 2012.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2019* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus porsi substansial *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2010, membiayai ekspansi kapasitas pembangkit listrik Perusahaan dan untuk tujuan umum korporasi.

11. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on August 16, 2017).

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2019 (Notes 2019) with principal amount of US\$500,000,000 which bore interest at 6.95% per annum and originally to mature on February 21, 2019. The Notes 2019 were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest was payable semi-annually on February 21 and August 21 of each year beginning on August 21, 2012.

The net proceeds of the issuance of the Notes 2019 after deducting offering expenses, were used to redeem substantial portion of the Senior Notes issued by Listrindo Capital B.V. in 2010, to finance the electricity production capacity expansion plan of the Company and for general corporate purposes.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (lanjutan)

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 21 Februari 2016, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2019*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 21 Februari 2015, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2019* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 106,95% dari nilai pokok *Notes 2019*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2019* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 21 Februari 2016, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 103,4750%, 101,7375% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 21 Februari 2016, 21 Februari 2017 dan 21 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio kemampuan membayar biaya tetap tidak kurang dari 2,5:1, dan mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, penjualan dan penerbitan saham biasa di entitas anak yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, transaksi jual-dan-sewa balik, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Notes 2019 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada bulan Oktober 2016, *Senior Notes 2019* ditebus dengan harga 103,4750% dari nilai nominal. Jumlah premi penebusan wesel sebesar AS\$17.375.000.

11. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (continued)

At any time prior to February 21, 2016, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Notes 2019*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to February 21, 2015, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the *Notes 2019* with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.95% of the principal amount of the *Notes 2019*, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the *Notes 2019* originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after February 21, 2016, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.4750%, 101.7375% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) months period commencing on February 21, 2016, February 21, 2017 and February 21, 2018, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company was required to maintain fixed charge coverage ratio of not less than 2.5:1, and comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, sales and issuances of capital stock in restricted subsidiaries, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, sale-and-leaseback transaction, assets sales and business activities.

The *Notes 2019* were listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In October 2016, the *Senior Notes 2019* were redeemed at 103.4750% of par value. The total premium on redemption of notes amounted to US\$17,375,000.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (lanjutan)

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari *Standard & Poor's* ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari *Moody's Investors Service* ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2017).

12. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan yang dapat dikembalikan yang diterima dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

13. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 September 2017, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama	30,96%	4.979.728.800	88.877.760	PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,05	4.351.854.700	77.635.394	PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama	27,05	4.351.924.600	77.213.225	PT Brasali Industri Pratama
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	14,94	2.403.647.900	38.275.787	Public (with ownership interest each below 5%)
Jumlah	100,00%	16.087.156.000	282.002.166	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama	30,92%	4.973.434.600	88.765.422	PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,04	4.350.323.700	77.608.081	PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama	27,04	4.350.323.700	77.184.821	PT Brasali Industri Pratama
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	15,00	2.413.074.000	38.443.842	Public (with ownership interest each below 5%)
Jumlah	100,00%	16.087.156.000	282.002.166	Total

11. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (continued)

Based on the latest rating reports, the notes had BB ratings from *Standard & Poor's* ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from *Moody's Investors Service* ("Moody's") (released on August 16, 2017).

12. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

13. EQUITY

Share capital

As of September 30, 2017, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

As of December 31, 2016, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 23 tertanggal 14 Juni 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.895.688.000.000 (setara dengan 14.478.440.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) menjadi Rp3.217.431.200.000 (setara dengan 16.087.156.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 1.608.716.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 28 Juni 2016.

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual

Hal ini merupakan perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017 yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$56.463.099 (AS\$0,00035 per saham) kepada seluruh pemegang saham dari saldo laba Perusahaan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2017.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 11 November 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$10.000.000 (AS\$0,00062 per saham) kepada seluruh pemegang saham dari saldo laba Perusahaan. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2016.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar AS\$8.597.048.

13. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid capital stock from Rp2,895,688,000,000 (equivalent to 14,478,440,000 shares at Rp200 par value per share) to Rp3,217,431,200,000 (equivalent to 16,087,156,000 shares at Rp200 par value per share) through Initial Public Offering (IPO) of 1,608,716,000 shares at Rp200 par value per share. These changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.

Changes in fair value of available-for-sale investments

This represents fair value changes of available-for-sale investments.

Dividends

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017 which has been approved by the Shareholders, the Company distributed cash dividend for the financial year 2016 amounting to US\$56,463,099 (US\$0.00035 per share) to all shareholders of the Company's retained earnings. The cash dividend was paid on June 14, 2017.

Based on the decision of the Board of Directors on November 11, 2016 which has been approved by the Board of Commissioners on November 16, 2016, the Company distributed interim dividend for the financial year 2016 amounting to US\$10,000,000 (US\$0.00062 per share) to all shareholders of the Company's retained earnings. The interim dividend was paid on December 9, 2016.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$8,597,048.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Gasindo Pratama Sejati (Sampai dengan 7 September 2016/until September 7, 2016)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Fasilitas transportasi energi gas/ Gas energy transportation facility
PT Budimulia Penta Realty	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian ruang kantor/ Purchase of office space

Rincian saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

15. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with the related parties is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Sales
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Gasindo Pratama Sejati	-	5.751.451	PT Gasindo Pratama Sejati
Persentase beban pokok penjualan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pokok penjualan	-	0,2%	Percentage of cost of sales involving related party to total cost of sales
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset			Assets
Uang muka pembelian properti			Advances for purchase of property
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Budimulia Penta Realty	-	10.991.750	PT Budimulia Penta Realty
Persentase aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	-	0,9%	Percentage of assets involving related party to total assets

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties that are related to the management and/or entities owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties had been made on the basis of agreed terms and conditions.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian interim dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the interim consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	11.529.451	12.486.403
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	670.325	2.991.524
Jumlah	12.199.776	15.477.927

15. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

Salaries and other short - term employee benefits
Pension benefits and other long term - benefits

Total

Tidak ada kompensasi kepada manajemen kunci dan Komisaris yang diklasifikasikan sebagai pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation to key management and Commissioners classified as termination benefits and share-based payments.

16. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Produk		
Listrik	418.163.897	406.106.064
Penyambungan	2.636.040	2.054.805
Penjualan neto	420.799.937	408.160.869

16. NET SALES

The details of sales to third parties based on type are as follows:

Products
Electricity usage
Connection charges

Net sales

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$111.001.068 (26% dari jumlah penjualan neto) dan AS\$111.279.425 (27% dari jumlah penjualan neto) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 22a).

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$111,001,068 (26% of total net sales) and US\$111,279,425 (27% of total net sales) for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 22a).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
<u>Biaya Langsung</u>		
Bahan bakar	235.658.221	229.919.463
Suku cadang	3.032.279	3.079.640
Tenaga kerja langsung	652.359	937.457
Jumlah biaya langsung	239.342.859	233.936.560
<u>Biaya Tidak Langsung</u>		
Penyusutan (Catatan 6)	27.549.246	28.838.559
Gaji dan imbalan kerja	5.393.356	4.520.476
Perbaikan dan perawatan	1.668.745	2.736.951
Asuransi	857.353	806.038
Beban kantor lain dan umum	386.266	423.406
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	78.316	171.035
Jumlah biaya tidak langsung	35.933.282	37.496.465
Jumlah beban pokok penjualan	275.276.141	271.433.025

17. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<u>Direct Cost</u>
Fuel
Spare parts
Direct labor
Total direct cost
<u>Indirect Cost</u>
Depreciation (Note 6)
Salaries and employee benefits
Repairs and maintenance
Insurance
Other office and general expenses
Inventory loss (Note 5)
Total indirect cost
Total cost of sales

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

Beban pokok penjualan/Cost of sales		
	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	131.452.261	114.133.913
PT Pertamina (Persero)	91.884.226	106.324.420
Jumlah	223.336.487	220.458.333
Persentase dari jumlah penjualan neto/ Percentage of total net sales		
	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	31%	28%
PT Pertamina (Persero)	22%	26%
Jumlah	53%	54%

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

17. COST OF SALES (continued)

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Gaji dan imbalan kerja	27.434.691	29.096.392	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	3.503.378	3.392.093	Office and general expenses
Honorarium profesional	2.097.025	2.431.226	Professional fees
Penyusutan (Catatan 6)	895.950	769.737	Depreciation (Note 6)
Perbaikan dan perawatan	299.430	136.349	Repairs and maintenance
Penurunan nilai atas piutang (Catatan 4)	-	140.984	Impairment loss on receivables (Note 4)
Jumlah beban umum dan administrasi	34.230.474	35.966.781	Total general and administrative expenses

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Beban komitmen	2.670.030	2.540.685	Commitment fees
Gaji dan imbalan kerja	623.104	630.807	Salaries and employee benefits
Biaya promosi	113.723	74.892	Promotions
Penyusutan (Catatan 6)	68.635	68.808	Depreciation (Note 6)
Lain-lain	91.127	180.260	Others
Jumlah beban penjualan	3.566.619	3.495.452	Total selling expenses

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

20. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Keuntungan selisih kurs, neto	4.835.287	631.802	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan denda	323.356	717.403	Penalty income
Keuntungan penjualan peralatan	66.590	57.061	Gain on sale of equipment
Lain-lain	86.391	-	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	5.311.624	1.406.266	Total other income

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Beban bunga	10.054.973
Premi penebusan – Notes 2019	-
Beban pendanaan lainnya	483.131
Jumlah beban pendanaan	10.538.104

21. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	
18.562.994		Interest expense
17.375.000		Premium on redemption - Notes 2019
988.255		Other financing costs
36.926.249		Total finance costs

22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan bulanan tenaga listrik minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amendemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai 1 Juni 2031 dan menetapkan kenaikan harga tenaga listrik dari Rp496 per KWh menjadi Rp709 per KWh.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031 and provides for the increase in the price of electric power from Rp496 per KWh to Rp709 per KWh.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan dan PLN mengadakan perpanjangan PJBTB atas kapasitas awal sebesar 150 MW sampai dengan 26 Januari 2019.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$111.001.068 dan AS\$111.279.425 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$24.944.242 dan AS\$25.200.881 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan termasuk dalam "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Jual Beli baru atas penyediaan gas bumi untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994 dan 29 Desember 2006.

Berdasarkan perubahan perjanjian, Pertamina bersedia untuk menyediakan gas bumi untuk Perusahaan dengan harga AS\$6,18 per MMBTU ketika Jumlah Penyerahan Harian (JPH) setara dengan atau dibawah 40 MMSCFD, dan AS\$6,83 per MMBTU ketika JPH diatas 40 MMSCFD. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2012 sampai Desember 2015 atau ketika penyaluran gas mencapai 394.113 MMSCFD.

Perubahan perjanjian juga menyajikan kenaikan harga gas bumi sebesar 3% per tahun. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS\$6,73 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS\$4,37 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang masing-masing berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2015 sampai dengan 30 Juni 2016.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS\$7 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS\$4,54 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On January 26, 2016, the Company and PLN entered into an extension of EPSPA on the initial capacity of 150 MW until January 26, 2019.

Sales under the agreements amounted to US\$111,001,068 and US\$111,279,425 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$24,944,242 and US\$25,200,881 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and are included in "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. On July 30, 2012, the Company and Pertamina entered into a Amendment Agreement of Gas Price for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on May 21, 1993, August 18, 1994 and December 29, 2006.

Under the amended agreement, Pertamina commits to supply natural gas to the Company at a price of US\$6.18 per MMBTU when the Total Daily Supply (Jumlah Penyerahan Harian (JPH)) is equal to or below 40 MMSCFD, and US\$6.83 per MMBTU when JPH is above 40 MMSCFD. The amended agreement is effective starting September 1, 2012 until December 2015 or when the supply of natural gas has reached 394,113 MMSCFD.

The amended agreement also provides for the annual increase in the price of natural gas by 3%. On June 24, 2015, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US\$6.73 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US\$4.37 per MMBTU for PLN's electricity supply, effective December 29, 2015 until June 30, 2016, respectively.

On August 1, 2016, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US\$7 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US\$4.54 per MMBTU for PLN's electricity supply, effective July 1, 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$91.884.226 dan AS\$106.324.420. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$9.472.585 dan AS\$12.687.056 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan termasuk dalam akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian dengan Pertamina telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari Citibank, N.A. Jakarta sebesar AS\$22,83 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2017.

- c. Pada tanggal 11 November 1993, Perusahaan dan PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pembangkit Listrik milik Perusahaan di Cikarang.

Perjanjian dengan GPS telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 18 November 2016. Throughput fee yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$1.850.454 dan AS\$5.751.451 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$183.356 dan AS\$246.479 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreements for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to US\$91,884,226 and US\$106,324,420, respectively. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$9,472,585 and US\$12,687,056 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and is included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

The agreement with Pertamina has been extended several times with the latest extension expiring on December 31, 2017.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has standby letters of credit (SBLC) from Citibank, N.A. Jakarta amounting to US\$22.83 million which were issued in favor of Pertamina and will expire on December 31, 2017.

- c. *On November 11, 1993, the Company and PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Power Plant in Cikarang.*

The agreement with GPS was extended several times with the latest extension on November 18, 2016. Throughput fee charged to operations amounted to US\$1,850,454 and US\$5,751,451 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$183,356 and US\$246,479 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007 dan 29 Juni 2009. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 57.5 BBTU per hari dan maksimal 69 BBTU per hari untuk periode dari 1 Juni 2013 sampai 31 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 dari PGN pada tanggal 18 Maret 2013, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS\$7,56 per MMBTU ditambah dengan Rp750 per M3 untuk periode dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PGN mengadakan Perubahan Perjanjian Jual Beli yang mengatur pasokan gas menjadi 57,5 sampai 69,0 BBTU per hari sejak 1 Juni 2013 sampai 31 Juli 2015; 52,5 sampai 63,0 BBTU per hari sejak 1 Agustus sampai 30 September 2015; 50,0 sampai 60,0 BBTU per hari sejak 1 Oktober sampai 30 November 2015; 47,5 sampai 57,0 BBTU per hari sejak 1 Desember 2015 sampai 28 Februari 2017; dan 40,0 sampai 48,0 BBTU per hari sejak 1 Maret 2017 sampai berakhirnya perjanjian.

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh SBLC dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$21,77 juta dan Rp61,76 miliar yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2018.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$108.339.489 dan Rp308.496.226.125 dan AS\$94.047.660 dan Rp267.631.026.937 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$13.302.066 dan AS\$12.945.293 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. On May 20, 2013, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007 and June 29, 2009. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 57.5 BBTU per day and maximum of 69 BBTU per day for the period from June 1, 2013 to March 31, 2020.

Based on letter No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 from PGN dated March 18, 2013, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US\$7.56 per MMBTU plus Rp750 per M3 for the period from April 1, 2013 until the expiration of the contract.

On June 30, 2015, the Company and PGN entered into an Amendment Agreement to the Sale and Purchase Agreement that regulates the supply of gas from 57.5 to 69.0 BBTU of gas per day from June 1, 2013 to July 31, 2015; 52.5 to 63.0 BBTU of gas per day from August 1 to September 30, 2015; 50.0 to 60.0 BBTU of gas per day from October 1 to November 30, 2015; 47.5 to 57.0 BBTU per day from December 1, 2015 to February 28, 2017; and 40.0 to 48.0 BBTU of gas per day from March 1, 2017 until the expiry of the agreement.

In September 2015, the Company obtained SBLC from Standard Chartered Bank amounting to US\$21.77 million and Rp61.76 billion which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2018.

Purchases under the agreement amounted to US\$108,339,489 and Rp308,496,226,125 and US\$94,047,660 and Rp267,631,026,937 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$13,302,066 and US\$12,945,293 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan, sebagai pembeli, mengadakan kontrak dengan PT Budimulia Penta Realty untuk pembelian ruang kantor yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan estimasi harga AS\$10.991.750. Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan PT Budimulia Penta Realty dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi AS\$11.734.800. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini sebesar nihil dan AS\$10.991.750 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan telah mencatat dan menyajikan pembelian ruang kantor sebagai "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak *boiler plant offshore supply* dengan Valmet Technologies Oy terkait dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan Valmet Technologies Oy dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€91.223.843, tidak termasuk PPN.

Jumlah uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€26.895.900 (AS\$31.686.209) dan EUR€26.895.900 (AS\$28.348.291) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai SBLC dari Citibank, N.A. Jakarta masing-masing bernilai EUR€8 juta (AS\$9,42 juta), EUR€8 juta (AS\$8,43 juta) yang diterbitkan untuk keperluan Valmet Technologies Oy. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Oktober 2017.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. On May 17, 2013, the Company, as buyer, entered into a contract for the purchase of office space located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta with PT Budimulia Penta Realty for an estimated price of US\$10,991,750. The Company entered into an amendment to the contract with PT Budimulia Penta Realty amending the estimated contract price to be US\$11,734,800. Total advance payments under this contract amounted to nil and US\$10,991,750 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, and are presented under "Advances for Purchase of Property, Plant, and Equipment - Related Party" in the consolidated statements of financial position.

On July 1, 2017, the Company has been recorded and presented under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

- f. On October 4, 2012, the Company entered into a boiler plant offshore supply contract with Valmet Technologies Oy related to the construction of coal fired turbine. On July 14, 2016, the Company entered into an amendment to the contract with Valmet Technologies Oy amending the estimated contract price to be EUR€91,223,843, excluding VAT.

Total advance payments under this contract amounted to EUR€26,895,900 (US\$31,686,209) and EUR€26,895,900 (US\$28,348,291) as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has SBLC from Citibank, N.A. Jakarta amounting to EUR€8 million (US\$9.42 million) and EUR€8 million (US\$8.43 million) which was issued in favor of Valmet Technologies Oy. The SBLC will expire on October 31, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Hamson Indonesia untuk menyediakan dan mengeksekusi pekerjaan tertentu terkait dengan *CBL Dredging dan Associated Works* untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan PT Hamson Indonesia dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi Rp169.734.069.780 tidak termasuk PPN. Kontrak dengan PT Hamson Indonesia telah digantikan oleh PT Mercu Agung Sakti pada tanggal 22 Juni 2017 dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp123.199.850.000 tidak termasuk PPN.
- h. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Pertamina Gas menandatangani perjanjian untuk pembangunan, operasi dan pemeliharaan jaringan pipa gas di Cikarang, Bekasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar AS\$150.000, tidak termasuk PPN, per bulan untuk jangka waktu 3 tahun untuk biaya pipa dan biaya tambahan untuk operasi pipa sebagaimana diatur dalam kontrak. Kontrak tersebut akan berakhir pada bulan Juli 2018.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran masa depan berdasarkan kontrak ini disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai pokok	1.815.000	3.300.000	Principal amount
Dikurangi dengan bunga yang berlaku	61.520	192.434	Less amount applicable to interest
Neto	1.753.480	3.107.566	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.753.480	1.978.865	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	1.128.701	Long-term maturities

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- g. On November 11, 2015, the Company entered into a contract with PT Hamson Indonesia, whereby PT Hamson Indonesia agreed to provide and execute certain works related to *CBL Dredging and Associated Works* for the Coal-Fired Power Station. On February 27, 2017, the Company entered into an amendment to the contract with PT Hamson Indonesia amending the estimated contract price to be Rp169,734,069,780, excluding VAT. Contract with PT Hamson Indonesia has been replaced by PT Mercu Agung Sakti on June 22, 2017 for an estimated contract price of Rp123,199,850,000, excluding VAT.
- h. On July 13, 2015, the Company and PT Pertamina Gas entered into an agreement for the construction, operation and maintenance of a gas pipeline in Cikarang, Bekasi. Under the agreement, the Company shall pay US\$150,000, excluding VAT, per month for a period of 3 years for the cost of the pipeline and additional fee for the operation of the pipe as stipulated in the contract. The contract will expire in July 2018.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the future payments under this contract presented in "Other payables" in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara dari Konsesi Batubara AGM kepada Perusahaan untuk bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Uap Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun efektif pada saat pengiriman batubara pertama pada tanggal 20 April 2017.
- j. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai berasal dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$23.205.894 dan AS\$44.626.444
- k. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki komitmen belanja modal perkiraan sebesar AS\$22 juta yang berkaitan dengan akuisisi, ereksi dan komisioning mesin dan peralatan.

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016
Laba periode berjalan	79.236.360	109.413.797
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	16.087.156.000	15.118.403.664
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0049	0,0072

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal from AGM's Coal Concession to the Company for the fuel of the Company's Steam-Powered Electric Generator. This agreement shall be for a period of 5 years effective as of the first delivery of the coal on April 20, 2017.
- j. As of September 30, 2017, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A., Jakarta Branch amounting to US\$23,205,894 and US\$44,626,444, respectively.
- k. As of September 30, 2017, the Company has capital expenditure commitments amounting to about US\$22 million relating to the acquisition, erection and commissioning of machinery and equipment.

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share for the period (full amounts)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at statements of financial position dates are as follows:

	30 September 2017/September 30, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Asset					
Kas dan setara kas	Rp 454.230.967.078 EUR 2.776.483	33.666.689 3.270.990	Rp 398.113.906.604 EUR 5.150.317	29.630.389 5.428.609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 930.246.849.109	68.948.032	Rp 884.379.675.964	65.821.649	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 5.819.862.133	431.357	Rp 106.547.480	7.930	Other receivables
Uang muka	Rp 27.299.293.655 EUR 9.098 GBP 5.207 Yen 258.080 Sin\$ -	2.023.369 10.718 6.985 2.292 -	Rp 15.164.369.725 EUR 11.884 GBP 14.679 Yen 258.080 Sin\$ 13.186	1.128.637 12.526 18.035 2.217 9.126	Advances
Investasi	Rp 4.401.397.400	326.223	Rp 4.134.767.768	307.738	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.000.000.000	148.236	Rp 2.000.000.000	148.854	Restricted cash in banks
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 198.658.867.318 EUR 30.976.649 GBP 9.150	14.724.197 36.493.762 12.275	Rp 253.672.789.443 EUR 31.009.205 GBP -	18.880.083 32.684.754 -	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	Rp 32.136.557.227	2.381.897	Rp 37.220.192.224	2.770.184	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	Rp 1.816.527.866	134.637	Rp 1.549.560.444	115.329	Loans to employees
Aset tidak lancar lainnya	Rp 3.040.716.734	225.372	Rp 3.022.686.134	224.969	Other non-current assets
Jumlah Aset	Rp 1.659.651.038.520 EUR 33.762.230 GBP 14.357 Yen 258.080 Sin\$ -	123.010.009 39.775.470 19.260 2.292 -	Rp 1.599.364.495.786 EUR 36.171.406 GBP 14.679 Yen 258.080 Sin\$ 13.186	119.035.762 38.125.889 18.035 2.217 9.126	Total Assets
Liabilities					
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 138.425.634.093 EUR - GBP - Yen 258.188 Sin\$ 290	10.259.831 - - 2.293 213	Rp 83.976.827.296 EUR 5.243 GBP 11.040 Yen 258.177 Sin\$ -	6.250.136 5.526 13.564 2.218 -	Trade payable - third parties
Utang pajak	Rp 89.132.190.872 EUR 143.104	6.606.299 168.591	Rp 40.049.088.280 EUR 100.085	2.980.730 105.493	Taxes payable
Beban akrual	Rp 145.900.395.658 GBP 4.315 HKD 34.750	10.813.845 5.789 4.448	Rp 16.280.132.398 EUR 4.315 GBP 34.750	1.211.680 5.301 4.481	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 62.402.886.968 EUR 22.175	4.625.177 26.124	Rp 97.932.222.748 EUR 21.038	7.288.793 22.175	Other payables
Jaminan pelanggan	Rp 573.981.244.824	42.542.340	Rp 551.549.667.604	41.050.139	Customers' deposits
Estimasi liabilitas untuk imbalan kerja	Rp 349.252.530.429	25.885.897	Rp 310.134.830.808	23.082.378	Estimated liability for employee benefits
Jumlah Liabilitas	Rp 1.359.094.882.844 EUR 165.279 GBP 4.315 Yen 258.188 Sin\$ 290 HKD 34.750	100.733.389 194.715 5.789 2.293 213 4.448	Rp 1.099.922.769.134 EUR 126.366 GBP 15.355 Yen 258.177 Sin\$ - HKD 34.750	81.863.856 133.194 18.865 2.218 - 4.481	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 300.556.155.676 EUR 33.596.951 GBP 10.042 Yen (108) Sin\$ (290) HKD (34.750)	22.276.620 39.580.755 13.471 (1) (213) (4.448)	Rp 499.441.726.652 EUR 36.045.040 GBP (676) Yen (97) Sin\$ 13.186 HKD (34.750)	37.171.906 37.992.695 (830) (1) 9.126 (4.481)	Net Assets (Liabilities)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026* yang diterbitkan oleh entitas anak, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026 issued by a subsidiary, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$6.186.640 dan AS\$7.516.841 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lainnya, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan kas di bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 would have been higher/lower by US\$6,186,640 and US\$7,516,841 mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that the Company is willing to accept for individual customers and counterparties.

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash in banks, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 36% dan 38% dari jumlah piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) masing-masing yang terdiri dari 33% dan 36% dari jumlah kas dan setara kas, merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kas di bank disimpan di PT Bank UOB Indonesia masing-masing merupakan 14% dan 27% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kas di bank disimpan di Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 30% dan 27% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2017, kas di bank disimpan di PT Bank QNB Indonesia merupakan 16% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of September 30, 2017, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, trade receivables from PLN constitute 36% and 38% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) represents 33% and 36% of total cash and cash equivalents, respectively, constituting a concentration of credit risk.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, cash in banks maintained with PT Bank UOB Indonesia each representing 14% and 27% of total cash and cash equivalents, respectively, also constitutes a concentration of credit risk.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, cash in banks maintained with Credit Suisse AG, Singapore each representing 30% and 27% of total cash and cash equivalents, respectively, also constitutes a concentration of credit risk.

As of September 30, 2017, cash in banks maintained with PT Bank QNB Indonesia representing 16% of total cash and cash equivalents, respectively, also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi fasilitas listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi fasilitas listrik.

Saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga di masa mendatang terkait, (dalam ribuan) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2017/September 30, 2017						
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha dan utang lain-lain	46.226	-	-	-	-	-
Beban akrual	12.074	-	-	-	-	-
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	42.542
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	658.900
						Jumlah/ Total
						795.025
						Trade and other payables
						Accrued expenses
						Customers' deposits
						Notes payable
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha dan utang lain-lain	50.893	1.155	-	-	-	-
Beban akrual	11.096	-	-	-	-	-
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	41.050
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	679.318
						Jumlah/ Total
						815.443
						Trade and other payables
						Accrued expenses
						Customers' deposits
						Notes payable

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power facilities. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power facilities.

The Company's 1,608,716,000 shares were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016.

The following tables set out the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of September 30, 2017 and December 31, 2016 based on contractual undiscounted payments:

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang Notes.

Utang neto Perusahaan dan FCCR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Utang wesel (Catatan 11)	537.350.784
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	203.813.533
Utang neto	333.537.251
	30 September 2017/ September 30, 2017
EBITDA	150.916.327
Dibagi dengan biaya tetap	21.914.704
FCCR	6,89

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the Company's management as well as of the Notes holders.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Notes payable (Note 11)	536.536.658	
Less cash and cash equivalents (Note 3)	221.585.981	
Net debt	314.950.677	
	30 September 2016/ September 30, 2016	
EBITDA	143.179.546	EBITDA
Divided by fixed charges	32.610.285	Divided by fixed charges
FCCR	4,39	FCCR

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan untuk menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/September 30, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Pinjaman karyawan	134.637	104.632	115.329	86.813
Aset tidak lancar lainnya	247.802	194.086	257.397	176.846
Liabilitas Keuangan				
Utang wesel	537.350.784	563.062.500	536.536.658	533.692.500
Jaminan pelanggan	42.542.340	42.542.340	41.050.139	41.050.139

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, restricted cash in banks, trade and other payables and accrued expenses. The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

	Financial Assets
	Loans to employees
	Other non-current assets
	Financial Liabilities
	Notes payable
	Customers' deposits

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar harga perolehan.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar telah diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial assets and liabilities (continued)

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

27. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas adalah sebagai berikut:

27. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The supplemental disclosures of cash flow information are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama periode berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.376.600 dan AS\$13.059.036 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016	27.907.011	35.482.253	Interest and financing charges paid during the period, including interest capitalized to property, plant and equipment of US\$11,376,600 and US\$13,059,036 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	8.825.086	1.421.113	Application of advances against purchase of property, plant and equipment
Biaya transaksi yang belum dibayar	-	13.536.614	Unpaid transaction cost

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. KONTINJENSI

Gugatan Hukum atas proses Pembebasan Lahan

PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan tergugat ketiga, dalam gugatan yang diajukan oleh penduduk lokal yang memprotes bahwa tanah mereka diambil alih penguasaan hak oleh Perusahaan. Perusahaan digugat oleh individu-individu yang menggugat penguasaan hak atas bidang tanah yang telah disetujui untuk pemakaian tanah sebagai terminal pengangkutan batu bara untuk pembangkit listrik berbahan batu bara Perusahaan, dan menuntut ganti rugi dengan jumlah sebesar Rp53.503.500.000 (AS\$3.965.572) dan menuntut perintah pelarangan/penyitaan atas pemakaian tanah tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Pengadilan Negeri Bekasi mengabulkan gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk membayar kerugian kepada penggugat sebesar Rp730.170.000 (AS\$54.118). Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bekasi.

Manajemen telah melakukan pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Gugatan Hukum PT Hamson Indonesia

PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan tergugat, dalam gugatan yang diajukan oleh PT Hamson Indonesia, terkait pengakhiran perjanjian kerja proyek pembangkit listrik berbahan bakar batubara dan menuntut ganti rugi dengan jumlah sebesar Rp300.000.000.000 (AS\$22.235.399) ditambah bunga 6% per tahun.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, PT Cikarang Listrindo Tbk melaporkan PT Hamson Indonesia dengan dugaan tindak pidana pemalsuan bank garansi.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

28. CONTINGENCY

Law Suit relating to Land Clearing

PT Cikarang Listrindo Tbk is presently a third defendant to a lawsuit filed by local residents (plaintiff) who protested that their land was claimed by the Company. The lawsuit was filed by individuals claiming occupation rights to the parcels of land which have been approved for use as a coal-loading terminal for the coal-fired power plant, and seeking damages of about Rp53,503,500,000 (US\$3,965,572) and an injunction prohibiting further use of the lands.

On June 28, 2016, the Bekasi District Court decided in favor of the plaintiff and ordered the defendant to pay the amount of Rp730,170,000 (US\$54,118). On July 12, 2016, the Company filed an appeal to the Bandung High Court.

On August 2, 2017, Bandung High Court defend decision made by Bekasi District Court.

Management has recognized a provision for this case in its consolidated financial statements.

PT Hamson Indonesia's Law Suit

PT Cikarang Listrindo Tbk is presently a defendant to a lawsuit filed by PT Hamson Indonesia, regarding termination of work agreement for coal-fired power plant project and seeking damages of about Rp300,000,000,000 (US\$22,235,399) plus interest of 6% per annum.

On August 21, 2017, PT Cikarang Listrindo Tbk reported PT Hamson Indonesia with alleged criminal acts of counterfeiting bank guarantees.

Management is of the opinion that such a claim has no real legal basis, and the case still awaits due process at the South Jakarta District Court, therefore, the Company did not recognize a provision for this case in its consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2017.

**29. COMPLETION AND ISSUANCE OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 31, 2017.